

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX PADA BANK
SYARIAH INDONESIA YANG
TERCATAT DI BURSA
EFEK INDONESIA
TAHUN 2021**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

SHI BADIO MUHAMMAD JULIANSYAH
NIM 1811140005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

BENGKULU, 2021 M/ 1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Shi Badio Muhammad Juliansyah**, NIM 1811140005 dengan judul "**Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity* Performance Index** Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 27 Juni 2022 M
28 Dzulq'adah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Desi Isnaini, M.A.
NIP.197412022006042001


Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”, ditulis oleh Shi Badio Muhammad Juliansyah, NIM 1811140005, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Juli 2022 M/ 8 Dzulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah Diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Islam dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 19 Juli 2022 M
 20 Dzulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Supardi, M.A.
 NIP. 196504101993031007

Uswatun Hasanah, M.E.
 NIP. 199303082020122003

Penguji I

Penguji II

Dr. Supardi, M.A.
 NIP. 196504101993031007

Aan Shar, M.M.
 NIP. 198908062019031008

Mengetahui,
Dekan

Dr. Supardi, M.A.
 NIP. 196504101993031007



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana. serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022 M
Dzulqa'idah 1443 H

Mahasiswa yang Bersangkutan



Shi Badio Muhammad Juliansyah
NIM. 1811140005

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH MENGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* PADA BANK SYARIAH INDONESIA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021

Oleh

Shi Badio Muhammad Juliansyah

NIM. 1811140005

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan penelusuran literatur. Teknik analisis data menggunakan Metode kuantitatif non statistik Metode deskriptif kuantitatif. Dalam indikator-indikator *Islamicity Performance Index* kinerja Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut: *Profit Sharing Ratio* (PSR) hasil analisisnya yaitu dalam predikat sangat baik, *Zakat Performance Index* (ZPR) dalam predikat tidak baik, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) yang meliputi *Qardh* dan *Donation* dalam predikat tidak baik, *Employee Expense* dalam predikat tidak baik, dan *Net Profit* dalam predikat tidak baik, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* dalam predikat sangat baik, serta *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dalam predikat sangat baik. Dengan demikian diperoleh hasil kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* kinerja Bank Syariah Indonesia telah mendapatkan hasil yang sudah sesuai dengan menggunakan metode tersebut.

Kata Kunci: Kinerja Perbankan Syariah, *Islamicity Performance Index*, dan Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF SHARIA BANKING USING THE ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX ON INDONESIAN SHARIA BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021

By

Shi Badio Muhammad Juliansyah

NIM. 1811140005

Destination study for knowing and explain the performance of the Indonesian Islamic Bank (BSI) for the 2020-2021 period with use approach Islamicity Performance Index by using type study descriptive quantitative. Population on study this is an Indonesian Sharia Bank listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period year 2021. Source of data used is secondary data and technique data collection using search literature. Technique data analysis using Method non-statistical quantitative Method descriptive quantitative In indicators Islamicity Performance Index the performance of Islamic Bank Indonesia is as following: Profit Sharing Ratio (PSR) results the analysis that is in predicate very good, Zakat Performance Index (ZPR) in predicate no good, Equitable Distribution Ratio (EDR) which includes Qard and Donation in predicate no, Employee Expenses in predicate no fine, and Net Profit in predicate no good, Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio in predicate very well, as well Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio in predicate very good. Thus, it is obtained results the performance of the Indonesian Islamic Bank (BSI) for the 2021 period with use approach Islamicity Performance Index The performance of Islamic Bank Indonesia has been get results already in accordance with use method that.

Keywords : Performance Banking Sharia, Islamicity Performance Index, and Bank Syariah Indonesia.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Akar dari Pendidikan adalah Pahit, tapi buah nya Manis”

(Aristoteles)

Paksa, Bisa, Terbiasa.

(Mr. Syafii Efendi)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha segalanya atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhususnya kedua orangtuaku tercinta Ayahanda (Burhannudin) dan Ibunda (Tanti Sumarni) yang telah membesarkanku, mendidik, senantiasa mendoakan kesuksesanku serta memberi keyakinan pada diriku bahwa aku bisa melewati ini semua. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah Ibu bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Adik-adikku (Salsa Bila Khairunissa) dan (Melati Putri Maharani) terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepadaku agar selalu kuat menjalani liku-liku perjuangan hingga aku sampai pada tahap ini.
3. Teruntuk Nenekku tersayang (Nikbong Alm M Kohar dan Nikboe Upik Hanapiah) terimakasih selalu mendoakan setiap langkahku dan selalu memberi nasehat yang terbaik untukku.
4. Teruntuk Bapak (Budiyanto), Makcik (Evi Sukaisi), Wancik (Hengki), Bungsu (Meri Rapika), Bakcik (Bambang Irawan), Cik (Yeti Alvia), Datuk (Inal), Cik (Dewi), Wancik (Ade dan Apri), terimakasih telah mendidikku serta memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Abong dan Abe, Wawak (Ridwan dan Idar), Cik (Charles, Fitri, Andri, Nia, Deni, Novi,) Om (Wahyu Priya

Susanto, Riki, Purnomo), terimakasih untuk doanya dan supportnya yang selalu menyertai setiap langkahku.

6. Teruntuk Dosen Pembimbing Dr. Desi Isnani, M.A dan Debby Arisandi, MBA terimakasih atas bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk bapak Andi Harpepen, M.Kom sebagai Pembimbing Akademik selama saya menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan nasehat, untuk selalu menjadi orang yang lebih baik setiap harinya.
7. Teruntuk Laboratorium Perbankan Syariah bapak Aan Shar, M.M dan Ibu Agnes Yolanda, M.E. Terimakasih yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ikut mendukung serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhususnya Program Studi Perbankan Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Teruntuk partner dari awal perkuliahan hingga sekarang ini (Ferli Serliani) terimakasih selalu ada, selalu memberikan support, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu menjadi pendengar yang baik semua keluh kesah dari awal perkenalan hingga sekarang, semoga kita akan menjadi satu dan selalu bersama.
10. Teruntuk Dang (Okta Bayu Saputra) dan Teteh (Lismawati) beserta keluarga besar Seblak BB (Bang Bayu), terimakasih telah memberi semangat, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Sepupu-sepupuku, Adek Muhammad Rizki, Adek Adek Zola Yeli Ramadhan, Adek Zona Yelki, Adek Violyn Ocha Agustin, Adek Nabel R, Adek Najwa R,

Dodo Ekko Fernando, Adek Tika, Adek Iqbal Saputra, Adek Naufal, Adek Dovin, Adek Biyyu, Adek Shakira, terimakasih selalu untukku selalu menemaniku dalam suka maupun duka.

12. Teruntuk sahabat-sahabatku Tun Jang (Wilyandi, Bekri Shaban Dwitulan, Lusy Marcela), Intellegent Question Three Thousand (Anggun Septia Putri, Nurmeyda Lestari, Rahmad Iqles, Gustian Siharta, Wilyandi), Wat (Dicka Syaeful Maulana) dan Wak (Angga Karomi). Terimakasih sudah menjadi keluargaku selama di Bengkulu yang menemaniku dari awal masuk kuliah hingga saat ini, terimakasih telah mengukir kisah indah yang menjadikan pertemanan kita semakin erat, melepas tawa ketika sedang bersama kalian membuatku seketika lupa dengan pahitnya kehidupan, tetes air mata yang mengalir di pipi mengajarkan arti kepedulian dan saling menguatkan. Semoga pertemanan kita selalu terjalin.
13. Teruntuk Kostan Tiga Saudara terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan awal kuliah hingga saat ini.
14. Teruntuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Khususnya PBS A (BOCA) yang telah memberi dukungan dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teruntuk semua pihak yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
16. Teruntuk Agama, Bangsa dan Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2020-2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. DR. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. H. Supardi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran.
3. Yenti Sumarni, S.E., M.M. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.

4. Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing I dan Debby Arisandi, MBA. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, Juni 2022 M
Dhul-Qadah 1443 H

Penulis,

Shi Badio Muhammad J
NIM. 1811140005

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian | 8 |
| F. Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| A. Kajian Teori | 20 |
| 1. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah | 20 |
| a. Pengertian Kinerja Keuangan | 20 |
| b. Pengukuran Kinerja Bank Syariah | 22 |
| 2. Islamicity Performance Index | 25 |
| a. <i>Profit Sharing Ratio</i> | 25 |

| | |
|--|----|
| b. <i>Zakat Performing Ratio</i> | 27 |
| c. <i>Equitable Distribution Ratio</i> | 29 |
| d. <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment</i> | 30 |
| e. <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> | 31 |
| 3. Bank Syariah Indonesia | 34 |
| B. Kerangka Berpikir | 36 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 38 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 39 |
| C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel | 39 |
| D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 42 |
| F. Instrumen Penelitian | 43 |
| G. Teknik Analisis Data | 46 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 49 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 Jumlah Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia..... | 2 |
| Tabel 1.2 Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia..... | 3 |
| Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| Tabel 2.1 Standar Penilaian IPI..... | 33 |
| Tabel 2.2 Penilaian Predikat IPI..... | 34 |
| Tabel 2.3 Kerangka Berpikir | 37 |
| Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional..... | 42 |
| Tabel 3.2 Instrumen Penelitian..... | 44 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i> | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Zakat Performing Ratio</i> | 56 |
| Tabel 4.3.1 Hasil Perhitungan <i>Qardh</i> dan Donasi..... | 58 |
| Tabel 4.3.2 Hasil Perhitungan Beban Tenaga Kerja | 59 |
| Tabel 4.3.3 Hasil Perhitungan Laba Bersih..... | 60 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Islamic Investmen vs Non-Islamic Investment Ratio</i> | 62 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 1.1 Jumlah Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia | 2 |
| Gambar 1.2 Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia | 3 |
| Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Indonesia (BSI) | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Belangko Judul**
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal**
- Lampiran 3 : Lembar Perbaikan Proposal Skripsi**
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal**
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing**
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif**
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi**
- Lampiran 9 : Lembar Saran Tim Penguji**
- Lampiran 10 : Tabulasi Data**

BAB I

PENDAHULUAN

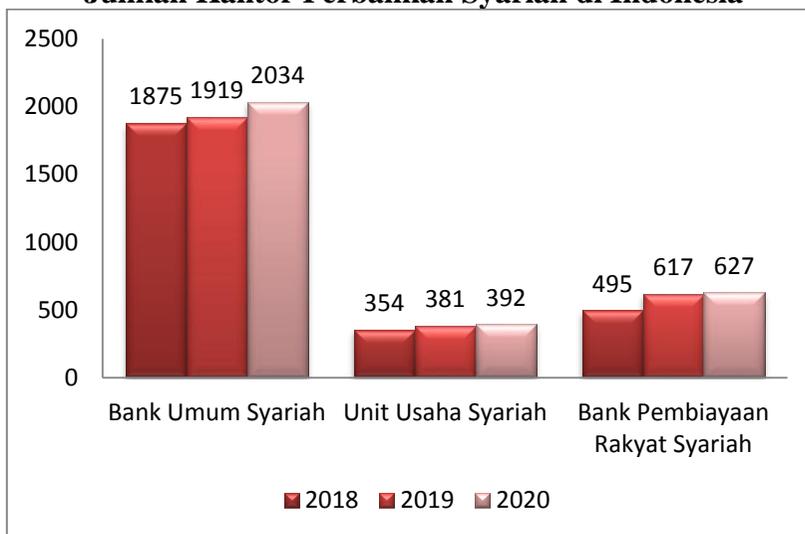
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perbankan Syariah dewasa ini tumbuh sangat pesat. Perbankan syariah menunjukkan ketangguhannya sebagai salah satu pilar penyokong stabilitas sistem keuangan nasional. Bank syariah mampu berkembang ditengah krisis yang pernah melanda Indonesia pada tahun 2008. Menurut *Islamic Development Bank* (IDB) aset finansial syariah global saat itu telah mencapai US 900 miliar dengan pertumbuhan 20% per tahun. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia Pada Tahun 1991. Sampai bulan Juni 2011 jumlah Bank yang melakukan kegiatan usaha syariah meningkat seiring dengan munculnya pemain-pemain baru baik dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS yang pada akhir tahun 2009 berjumlah 6 BUS bertambah 4 BUS dimana 2 BUS merupakan hasil konversi Bank Umum Konvensional dan 2 BUS hasil *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga jumlah UUS di tahun 2010 terdapat 23 UUS, dan 11 BUS.¹

¹ Muhammad Makrufli, "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)," *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 225–236.

Perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode tahun 2014 jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sampai dengan 2017 mengalami perubahan, namun demikian jumlah jaringan kantor meningkat. Meskipun dengan jumlah BUS sebanyak 13 bank maupun UUS sebanyak 21 bank, yang sama pelayanan masyarakat perbankan syariah akan menjadi semakin luas dengan bertambahnya jumlah kantor perbankan syariah.²

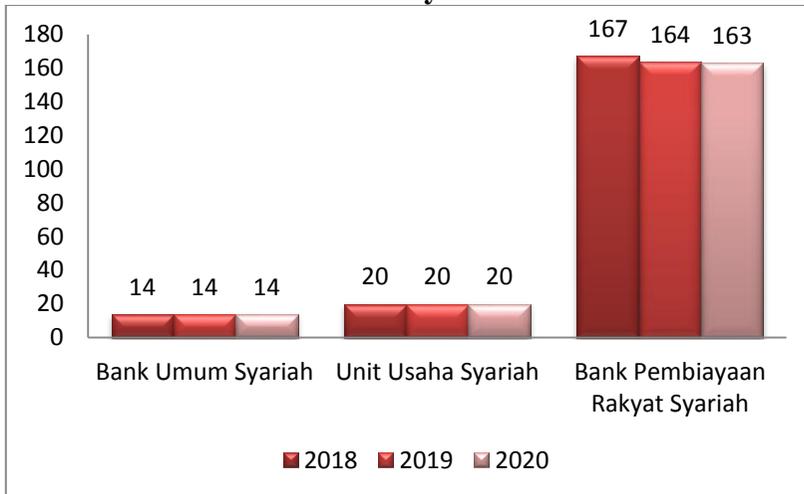
Tabel 1.1
Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber data : Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan 2020

² Makrufliis, *Pengukuran...*, h. 226

Tabel 1.2
Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber data : Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan 2020

Selama periode 2018 hingga 2020 jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami perubahan, namun demikian jumlah jaringan kantor meningkat. Bank Umum Syariah berjumlah 14 bank, Unit Usaha Syariah tetap menjadi 20 bank dan BPRS menurun menjadi 163 bank.

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang secara eksplisit, tentunya harus diimbangi dengan kinerja bank umum syariah dalam mewujudkan kepercayaan *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap

laporan keuangannya yang di bangun atas dasar nilai Islam. Karenanya dibutuhkan suatu alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah tersebut.³

Evaluasi kinerja adalah satu metode untuk mengukur pencapaian perusahaan berbasis pada target-target yang disusun di awal. Hal ini menjadi bagian penting kontrol pengukur yang dapat membantu perusahaan memperbaiki kinerjanya dimasa depan. Dalam Islam, keberadaan evaluasi kinerja sangat dianjurkan. Konsep *muhasabah* merupakan representasi yang mendasar dari evaluasi kinerja, yang bisa diterapkan untuk individu atau perusahaan. Hal ini kemudian menjadi landasan filosofis penting mengapa perlu dilakukan evaluasi kinerja bagi bank syariah.⁴

Evaluasi kinerja bank syariah merupakan evaluasi yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat keberhasilan bank syariah pada periode tertentu berdasarkan rencana kerja, laporan realisasi rencana kerja, dan laporan berkala bank, kepatuhan terhadap ketentuan, dan aspek lain. Evaluasi kinerja bank syariah di Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral.

³ Okta Supriyaningsih, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Index OktaSupriyaningsih,” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 47–60.

⁴ Evi Mutia, Rauzatul Jannah, dan Rahmawaty Rahmawaty, “Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia” 292, no. Agc (2019): 424–436.

Evaluasi kinerja juga dapat dilakukan oleh pihak lain untuk berbagai tujuan.⁵

Evaluasi kinerja Bank Syariah merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan peran dan tanggung jawab Bank Syariah tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), tetapi yang tak kalah penting juga bagaimana lembaga tersebut melakukan bisnisnya serta langkah-langkah apa yang digunakan dalam rangka untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah.

Hameed *et al.* (2004) dalam penelitiannya dengan judul *Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Bank's* menyajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja untuk *Islamic Bank*, melalui sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*.⁶

Islamicity Disclosure Index dimaksudkan untuk menguji seberapa baik bank syariah mengungkapkan informasi yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Indeks ini dibagi menjadi tiga indikator utama, yaitu indikator kepatuhan syariah, indikator tata kelola perusahaan, dan indikator sosial atau lingkungan.

⁵ Supriyaningsih, *Analisis...*, h. 49

⁶ Shalul Hameed Bin Mohamed Ibrahim et al., "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks," *Department Of Accounting* (2004): 515–524.

Sementara itu *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (tazkiyah) yang dilakukan oleh bank umum syariah. Terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan *AAOIFI Index* (Meilani, dkk, 2015).⁷

Tetapi pada penelitian ini, penulis memfokuskan melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*, sebab *Islamicity Performance Index* mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah.

Dari uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Hanya saja tidak semua rasio *Islamicity Performance Index* digunakan dalam penelitian ini. Rasio yang digunakan hanya *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable*

⁷ Raja Ria Yusnita, "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode Tahun 2012-2016," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25.

distribution ratio, Islamic investment vs non-Islamic investment dan Islamic income vs non-islamic income.

Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan. Untuk rasio *director-employees welfare ratio* dan *AAIOFI index* tidak digunakan karena rasio tersebut tidak berpengaruh pada pengukuran kinerja secara agrerat dan rasio tersebut merupakan pertimbangan bersifat kualitatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan dibatasi agar lebih terfokus dalam pembahasannya. Masalah yang akan diteliti adalah Analisis *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Perbankan Syariah. Namun karena terdapat keterbatasan data dalam laporan keuangan yang di publikasikan, maka terdapat komponen *Islamicity Performance Index* yang tidak dapat diteliti yaitu *Director-Employees Welfare Ratio*, dan *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) index*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2020-2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, terutama mengenai Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai acuan yang membangun guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta sebagai pertambahan bahan ajaran atau acuan dalam pelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021.
- 2) Dapat menjadikan mahasiswa lebih kritis dalam memahami permasalahan mengenai Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada

Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021.

d. Bagi Pihak Bank Syariah Indonesia

Dapat memberi informasi penting bagi pihak Bank Syariah Indonesia untuk mengetahui kinerja perbankan syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.

F. Penelitian Terdahulu

Studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.3

Kesimpulan Penelitian Terdahulu

| Peneliti dan Judul Penelitian | Variabel dan Metode Penelitian | Hasil Penelitian dan Perbedaan dalam Penelitian |
|---|--|---|
| Muhammad Makrufflis, “Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan | Variabel: Pengukuran kesehatan finansial bank syariah, <i>islamicity performance index</i> | Penulis memfokuskan pada zakat performance ratio maka <i>Islamicity Performance</i> |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>Islamicity Performance Index</i>” (Studi BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)</p> | <p>Metode Penelitian: menggunakan Deskriptif Kualitatif.</p> | <p><i>Index</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri kota Pekanbaru. Sedangkan untuk Bank Muamalat Indonesia berpengaruh positif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, variabel yang digunakan mengacu pada Kinerja Bank Syariah Indonesia, serta indikator yang digunakan hanya lima indikator saja.</p> |
|---|--|---|

| | | |
|---|---|--|
| <p>Okta Supriyaningsih, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Indeces</i>”</p> | <p>Variabel: kinerja perbankan syariah, <i>islamicity performance index</i>. Metode Penelitian: menggunakan Deskriptif Kuantitatif.</p> | <p>Kinerja keuangan BUS dalam rasio <i>Islamicity Indeces</i> bank syariah telah melakukan kinerja dengan baik, dengan nilai rata-rata 50,53% pada tahun 2014-2017 untuk bagi hasil, 100% untuk investasi halal dan 99% pendapatan halal. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mengenai cakupan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada instansi Bank Syariah Indonesia periode</p> |
|---|---|--|

| | | |
|---|---|---|
| | | tahun 2020. |
| Raja Ria Y, “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> ” Periode Tahun 2012-2016 | Variabel: kinerja perbankan syariah, <i>islamicity performance index</i> . Metode Penelitian: menggunakan Kuantitatif non statistik dan deskriptif kualitatif. | Secara keseluruhan 11 Bank Umum Syariah pada penelitian ini telah menerapkan <i>Islamicity Performance Index</i> . Namun 11 Bank Umum Syariah di Indonesia ini lebih memprioritaskan kinerja Bisnis (secara materialistik) yaitu <i>Profit Sharing Ratio, Islamic Investment vs Non Islamic</i> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p><i>Investment dan Islamic Income vs Non Islamic Income</i> dibandingkan kinerja sosial (secara spiritual) yaitu <i>Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio</i> dan <i>Directors Employee Welfare Ratio</i>. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mengenai cakupan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada instansi Bank Syariah</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|---|
| | | Indonesia periode tahun 2020. |
| Evi Sebtianita, “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan <i>Islamicity Performance Index</i> ” (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013 | Variabel: kinerja perbankan syariah, <i>islamicity performance index</i> . Metode Penelitian: menggunakan Kualitatif. | Pendekatan teori yang digunakan adalah <i>islamicity performance index</i> , dengan hasil yang dikatakan yaitu cukup baik. Secara keseluruhan pendekatan <i>islamicity performance index</i> sudah diterapkan pada kinerja bank umum syariah periode 2009-2013. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mengenai |

| | | |
|--|---|--|
| | | <p>cakupan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada instansi Bank Syariah Indonesia periode tahun 2020.</p> |
| <p>Sabirin, “Analisa Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i>”</p> | <p>Variabel: kinerja perbankan syariah, <i>islamicity performance index, islamic corporate governance</i>. Metode Penelitian: menggunakan Studi Deskriptif.</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan Islam di Indonesia sudah cukup baik. Namun, ada dua rasio yang kurang memuaskan, yaitu rasio kinerja zakat dan rasio kesejahteraan direktur-karyawan. Penelitian ini menunjukkan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>bahwa zakat yang dibayarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah dan masih ada kesenjangan besar antara direksi dan kesejahteraan karyawan.</p> <p>Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, mengenai cakupan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada instansi Bank Syariah Indonesia periode tahun 2020.</p> |
|--|--|--|

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, kajian teori merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, merupakan bab penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Paparan data dan

fakta temuan penelitian. Dapat berupa uraian dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dari tabel dan diagram yang ada. Pembahasan merupakan uraian secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang ditentukan.

BAB V Penutup, merupakan bab yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka, merupakan suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seseorang penulis dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja (*Performance*) merupakan suatu alat ukur bagi keberhasilan operasional perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga penilaian kinerja perusahaan sangat penting dilakukan oleh manajemen, pemerintah, pemegang saham, maupun semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, karena penilaian kinerja menyangkut distribusi kesejahteraan diantara pihak-pihak tersebut.¹

Menurut Luthan (1999) dalam Fadli Iqomul Haq (2015) dengan pendekatan tingkah laku menyatakan bahwa kinerja adalah kuantitas atau kualitas seseorang yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.² Definisi

¹ Fadli Iqomul Haq, 'Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index', *Jurnal Ilmiah*, 2015, 5–6.

² Haq, *Kinerja...*, h. 6

ini menggambarkan bahwa pada kinerja terdapat standar ukuran tertentu untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi seseorang atau kelompok. Standar ukuran tersebut dapat berbentuk jumlah hasil pekerjaan atau kuantitas dan mutu atau kualitas pekerjaannya. Artinya seseorang atau kelompok dapat dikategorikan memiliki kinerja baik, jika kinerjanya sesuai atau lebih tinggi dari standar yang telah ditentukan. Sebaliknya, kinerja seseorang atau kelompok dapat dikategorikan buruk jika lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan atau perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif yang dapat diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan.³

Kinerja perbankan secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya, sedangkan kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran kondisi keuangan

³ Eskasari Putri dan Arief Budhi Dharma, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah,” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1, no. 2 (2016): 98–107.

bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.⁴

Menurut Golovkova dkk. (2019) dalam Asmirawati (2021) kinerja keuangan tidak dibatasi oleh pengukuran yang sifatnya kuantitatif semata, akan tetapi dipengaruhi juga oleh hubungan dengan nasabah dan kualitas hubungan dengan institusi keuangan lainnya.⁵

b. Pengukuran Kinerja Bank Syariah

Pengukuran kinerja merupakan komponen yang cukup vital dalam suatu sistem manajemen karena dengan keberadaan suatu sistem pengukuran kinerja yang baik, strategi yang telah ditetapkan dan dijalankan perusahaan dapat dikomunikasikan, dimonitor, dan juga diukur tingkat efektivitasnya.⁶

Pada dasarnya tujuan dari pengukuran kinerja perbankan syariah tidaklah jauh berbeda dengan kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penilaian

⁴ Akhmad Sirojudin Munir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Masharif Al-Syariah* 1, no. 2 (2016): 56–68.

⁵ Asmirawati dan Mia Kurniati, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” 8, no. 2 (2021): 87–99.

⁶ Haq, *Kinerja...*, h. 7

kinerja bank sangat penting untuk setiap *stakeholders* bank yaitu manajemen bank, nasabah, mitra bisnis dan pemerintah di dalam pasar keuangan yang kompetitif.

Metode penilaian baru tersebut ditetapkan melalui peraturan BI (PBI) No. 9 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, yang meliputi sebagai berikut:⁷

1) Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian tingkat aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasukantisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul. Penilaian kualitas aset ini dilakukan dengan dua cara yaitu melalui kualitas aktiva produktif (KAP) dan pembiayaan *Non-Performing Financing (NPF)*.

2) Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba. Penilaian rentabilitas ini bisa dilakukan dengan enam cara yaitu *Net*

⁷ Nur Hisamuddin dan M. Yayang Tirta K, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah" (2006): 109–138.

Operating Margin (NOM), Return on Assets (ROA), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), Deversifikasi Pendapatan (DP), Return on Equity (ROE), dan Komposisi Penempatan dana pada Surat Berharga (IdFR).

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasukantisipasi atas risiko likuiditas yang muncul.

4) Sensitivitas atas risiko pasar (*sensitivity to market risk*)

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar.

5) Manajemen (*Management*)

Penilaian manajemen dimaksudkan untuk menilai kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan baik yang terkait

dengan prinsip kehatia-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia.

2. *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan.⁸

Menurut Hameed *et al.* (2004) dalam Makrufliis (2019) salah satu cara untuk mengukur kinerja lembaga keuangan syariah adalah melalui *Islamicity Performance Index*, sehingga kinerja dari lembaga keuangan syariah dapat benar-benar diukur. Indeks ini terdiri dari lima rasio yang merupakan cerminan dari kinerja lembaga keuangan syariah, yaitu:⁹

a. *Profit Sharing Ratio*

Salah satu upaya intitusi keuangan syariah untuk tidak menggunakan riba yaitu dengan menerapkan sistem bagi hasil. Rasio bagi hasil adalah rasio yang membandingkan hasil dengan total pembiayaan atas

⁸ Makrufliis, *Pengukuran...*, h. 228

⁹ Nadiya Zahra Rahmatullah dan Fifi Alfiyanti Tripuspitorini, "Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 85–96.

pembiayaan yang diberikan secara keseluruhan. Dimana nilai yang dihasilkan adalah ukuran dari keberhasilan implementasi prinsip bagi hasil.¹⁰

Maka sangat penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh lembaga keuangan syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini. Lembaga keuangan syariah mendapatkan bagi hasil melalui dua akad, yaitu akad mudharabah dan akad musyarakah. Akad mudharabah yaitu penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian berdasarkan *profit and loss sharing*. Sedangkan akad musyarakah yaitu perjanjian antara pemilik modal untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya, dan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan bagian modal masing-masing.¹¹ Rumus

¹⁰ Siti Aisjah dan Agustian Eko Hadiano, "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)," *Asia Pacific Management and Business Application* 2, no. 2 (2013): 98–110.

¹¹ Syaketi Endah Retno Meilani, Dita Andraeny, dan Anim Rahmayati, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices," *Syariah Paper Accounting FEB UMS* (2016): 22–38.

yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:¹²

$$\text{PSR} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Formula ini akan digunakan untuk dua periode akuntansi, oleh karena itu kita dapat dengan jelas melihat bagaimana bank menggunakan aktivitas bagi hasil terhadap total pembiayaan sebgus melihat trennya, apakah meningkat, menurun atau tetap tidak berubah.¹³

b. Zakat Performing Ratio

Kata zakat merupakan kata dasar dari *zakat* yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Menurut lisan al Arab zakat mengandung arti suci, tumbuh, berkah dan terpuji. Zakat menurut istilah fiqh adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang telah ditetapkan dan ditentukan dan berhak menurut syariah Allah SWT. Kata zakat dalam terminologi al-Qur'an sepadan dengan kata shadaqah.¹⁴

¹² Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 10

¹³ Makrufliis, *Pengukuran...*, h. 228

¹⁴ Wulan Suci, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2018): 10–27.

Firman Allah SWT.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّاكِبِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.” (Q.S. Al-Baqarah : 43)

Zakat harus menjadi salah satu tujuan keuangan syariah, dan juga zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. *Zakat Performing Ratio* (ZPR) untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu laba per saham (*Earning Per Share*).¹⁵ Kekayaan institusi harus didasarkan pada aktiva bersih (*net asset*) dari pada laba bersih (*net profit*) yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh karena itu, jika aktiva bersih bank semakin tinggi, maka tentunya akan membayar zakat yang tinggi pula. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:¹⁶

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset Bersih}}$$

¹⁵ Evi Sebtianita dan Umrotul Khasanah, “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009–2013),” *El Dinar* 3, no. 1 (2016): 109–117.

¹⁶ Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 19

c. *Equitable Distribution Ratio*

Equitable Distribution Ratio dipresentasikan oleh jumlah yang dikeluarkan untuk qardh dan dana kebajikan, upah karyawan, pemegang saham dan laba bersih.¹⁷ Untuk setiap halnya, akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. Keadilan pendistribusian pendapatan kepada pekerja, keuntungan untuk pihak yang menjalankan usaha atau yang melakukan perdagangan melalui mekanisme bagi hasil, biaya sewa tanah serta alat produksi lainnya, dan tanggung jawab pemerintah dalam peraturan dan kebijakannya. Kemudian, sistem distribusi pendapatan dalam kegiatan sosial yang dibagikan kepada masyarakat yang tidak mampu terlibat dalam proses ekonomi berupa zakat, infaq, dan sedekah.¹⁸ Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ Pandu Dewanata, "The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods" 7, no. 2 (2016): 259–278.

¹⁸ Erna Kustyarini, "Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah" 7 (2021): 60–75.

¹⁹ Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 19

1) *Qardh* dan Donasi (*Qardh and Donation*)

$$\frac{\text{Qardh} + \text{Donasi}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

2) Beban Tenaga Kerja (*Employee Expense*)

$$\frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

3) Laba Bersih (*Net Profit*)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

d. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana lembaga keuangan syariah melakukan transaksi yang halal dibandingkan dengan transaksi yang mengandung secara keseluruhan (halal dan non halal). Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah yaitu terbebas dari unsur riba. Firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ - ٢٧٨

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ - ٢٧٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok

hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya". (Q.S. Al-Baqarah : 278-279)

Indikator ini menjelaskan perbandingan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah (pendapatan halal dan non-halal). Nilai yang dihasilkan merupakan ukuran kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah yaitu terbebas dari unsur riba dari segi pendapatan.²⁰ Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:²¹

$$\text{IIVR} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$$

e. *Islamic Income vs Non-Islamic Income*

Lembaga keuangan syariah harus menerima pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi yang non-halal, maka bank harus mengungkapkan informasi jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan yang terpenting prosedur apa saja yang saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi.

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan oleh bank syariah yang berasal dari pengelolaan aktiva produktif. Namun, selain memperoleh pendapatan dari pengelolaan aktiva produktif, bank syariah juga

²⁰ Suci, *Analisis...*, h. 28

²¹ Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 19-20

mendapatkan jasa atas giro pada bank konvensional. Pendapatan atas jasa inilah yang kemudian menjadi sumber pendapatan non halal berupa bunga yang tercatat dalam laporan dana kebajikan bank syariah. Pendapatan non halal terjadi karena bank syariah masih membutuhkan hubungan dengan bank konvensional karena secara sistem keuangan bank syariah belum bisa sepenuhnya diselenggarakan oleh bank syariah itu sendiri, sehingga statusnya ialah dharurat.²² Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:²³

$$\text{IICR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

²² Suci, *Analisis...*, h. 30

²³ Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 20

Tabel 2.1
Standar Penilaian Islamicity Performance Index (IPI)

| No | Aspek | Bobot |
|----|---|-------|
| 1 | <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> | 30% |
| 2 | <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i> | 20% |
| 3 | <i>Equitable Distribution Ratio (EDR):</i> | 30% |
| | a. <i>Qardh dan Donation</i> | |
| | b. <i>Employee Expense</i> | |
| | c. <i>Net Profit</i> | |
| 4 | <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio</i> | 10% |
| 5 | <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> | 10% |

Sumber: Luhur Prasetyo 2014

Selanjutnya, berkaitan dengan penentuan angka kredit, maka diberikan nilai untuk masing-masing sebagai berikut: Peringkat 1 mendapatkan angka kredit 100, Peringkat 2 memiliki angka kredit 80, Peringkat 3 mendapat angka kredit 60, Peringkat 4 dan 5 masing-masing mendapatkan angka kredit 40 dan 20. Sedangkan predikat kinerja sosial berdasarkan nilai terbobot adalah memiliki kriteria sebagai berikut:²⁴

²⁴ Luhur Prasetyo, "Corporate Social Performance (Csp) Bank Syariah Di Indonesia," *Kodifikasia* 8, no. 1 (2014): 144–163.

Tabel 2.2
Penilaian Predikat Islamicity Performance Index

| Predikat | Nilai Terbobot |
|-----------------|-----------------------|
| Sangat Baik | 81 s/d 100 |
| Baik | 66 s/d <81 |
| Kurang Baik | 51 s/d <66 |
| Tidak Baik | 0 s/d <51 |

Sumber: Luhur Prasetyo

3. Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan

percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

B. Kerangka Berpikir

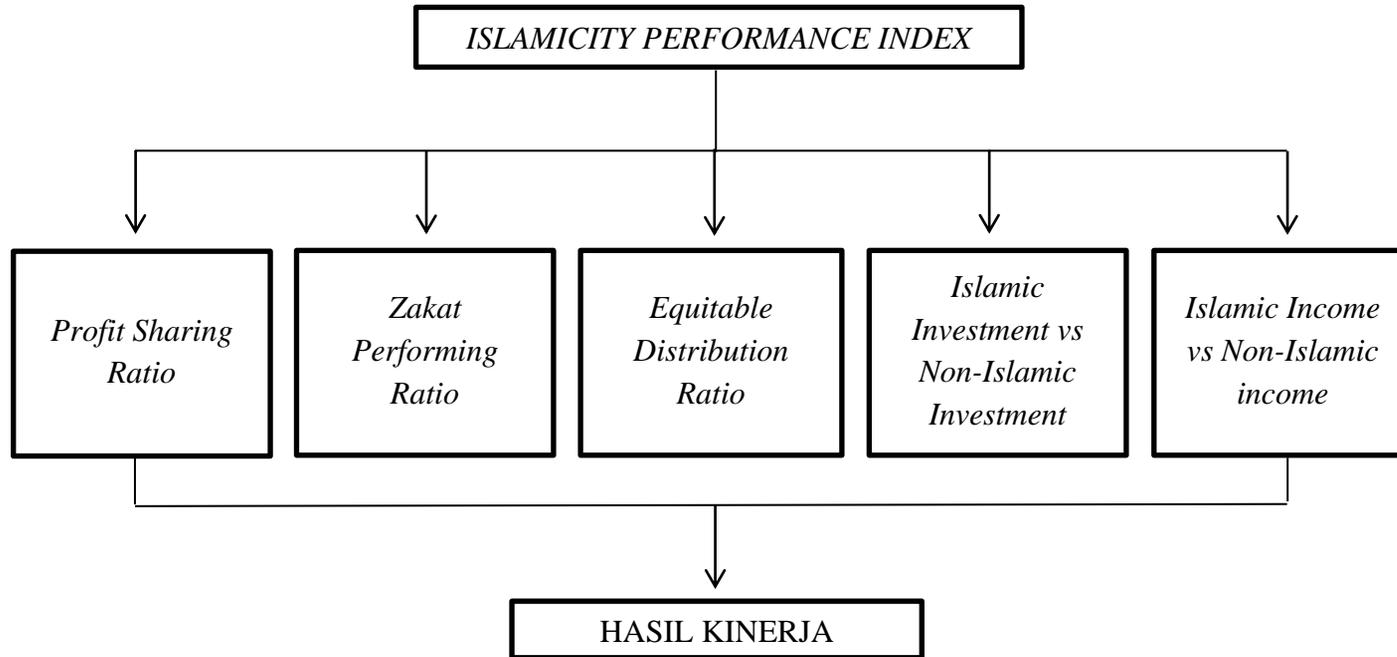
Pada penelitian ini, digunakan kerangka pemikiran untuk mempermudah objek yang diteliti. Mulai dari data-data pencarian laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga *website* resmi Bank Syariah Indonesia.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya yaitu pengukuran kinerja keuangan syariah dengan menggunakan lima indikator yang ada pada *Islamcity Performance Index* yang dikembangkan oleh Hameed *et. al.* Kelima indikator tersebut antara lain: *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *islamic investment vs non islamic investment* dan *islamic income vs non islamic income*.²⁵

Berdasarkan teori yang akan digunakan, serta analisis yang akan dilakukan, maka penulis mencoba membangun kerangka pemikiran untuk penilitan lebih lanjut, adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:

²⁵ Ibrahim et al., *Alternative...*, h. 18-20

Tabel 2.3
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.¹

Menurut Sugiyono (2014) dalam Nadiya Zahra Rahmatullah (2020) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan mencari data.²

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2021) h. 39

² Rahmatullah dan Tripuspitorini, *Analisis...*, h. 91

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, cv., 2015), h. 61

⁴ Sugiyono, *Statistika...*, h. 62

- a. Bank Syariah Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021 pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pada *website* resmi Bank Syariah Indonesia.
- b. Bank Syariah Indonesia yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Sedangkan *purposive sampling* merupakan penetapan responden sebagai sampel karena berdasarkan adanya tujuan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu, bukan berdasar atas random dan strata.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2019), h.131

⁶ Yuberti dan Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Gedongmeneng Bandar Lampung: AURA, CV. Anugrah Utama Raharja, 2017), h. 118

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak perantara, atau dengan kata lain diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁷ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia tahun 2021 yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun *website* resmi bank yang bersangkutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian di maksudkan sebagai pencatatan peristiwa sebagian atau keseluruhan elemen populasi penelitian. Dalam hal ini cara pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelusuran *literatur*. Penelusuran *literatur* adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya.⁸ Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian adalah:

⁷ Lisna Wahyu Pudyastuti, "Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* (2018).

⁸ Reka Silvia Maylinda, "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2013-2017," no. 2 (2019): 1–13.

a. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan adalah dokumentasi dari *review* yang bersifat komprehensif atas sumber data yang dipublikasikan atau tidak yang menjadi perhatian peneliti.⁹

b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|-------------------------------------|--|--|
| <i>Islamicity Performance Index</i> | <i>Islamicity Performance Index</i> merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan | 1. <i>Profit Sharing Ratio</i> 2. <i>Zakat Performing</i> |

⁹ Haq, “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013).”

| | | |
|--|--|---|
| | <p>nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan <i>Islamicity Performance Index</i> hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan.</p> | <p><i>Ratio</i></p> <p>3. <i>Equitable Distribution Ratio</i></p> <p>4. <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment</i></p> <p>5. <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i></p> |
|--|--|---|

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

¹⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 81

Tabel 3.2

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|-------------------------------------|--|---|
| <i>Islamicity Performance Index</i> | 1. <i>Profit Sharing Ratio</i> | Mengidentifikasi seberapa jauh lembaga keuangan syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini |
| | 2. <i>Zakat Performing Ratio</i> | Mengidentifikasi kekayaan institusi yang didasarkan pada aktiva bersih (<i>net asset</i>) dari pada laba bersih (<i>net profit</i>) |
| | 3. <i>Equitable Distribution Ratio</i> | Mengidentifikasi jumlah yang dikeluarkan untuk <i>qardh</i> dan dana kebajikan, upah karyawan dan lain-lain. Untuk setiap halnya, akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. |
| | 4. <i>Islamic Investment</i> | Mengidentifikasi bagaimana bank |

| | | |
|--|--|--|
| | <i>vs Non-Islamic Investment</i> | mengungkapkan semua investasi yang halal dan yang dilarang. Gagal mengungkapkan informasi ini akan memberikan gambaran yang tidak akurat terhadap aktivitas bisnis bank syariah. |
| | <i>5. Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> | Mengidentifikasi pendapatan hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi yang non-halal, maka bank harus mengungkapkan informasi jumlah, sumber, bagaimana penentuannya dan yang terpenting prosedur apa saja yang saja yang tersedia untuk mencegah masuknya transaksi. |

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:¹¹

1. Metode kuantitatif non statistik yaitu analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa menguji secara statistik.
2. Metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan.

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini meliputi:¹²

1. Menghitung kinerja Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* dan penilaian secara subjektif. Yaitu sebagai berikut:
 - a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Penilaian *profit sharing ratio* berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan porsi

¹¹ Meilani, Andraeny, dan Rahmayati, *Pendekatan...*, h. 30

¹² Fadli Iqomul Haq, 'Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index', *Jurnal Ilmiah*, 2015, 5–6.

akad di luar syirkah dan ditinjau dari tren pembiayaan.

b. *Zakat Performance Index (ZPR)*

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset Bersih}}$$

Penilaian *zakat performance ratio* berdasarkan atas tren dari perkembangan rasio ini.

c. *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

$$\text{Qard and Donation} = \frac{\text{Pinjaman dan Sumbangan}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\text{Employees Expense} = \frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$\text{Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

Penilaian *equitable distribution ratio* berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan tren setiap tahunnya.¹³

d. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*

$$\text{IIVR} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi Halal} + \text{Investasi Non Halal}}$$

Indikator ini menjelaskan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan bank syariah. Nilai yang dihasilkan merupakan ukuran aspek kehalalan dan

¹³ Meilani, Andraeny, dan Rahmayati, *Pendekatan...*, h. 31

keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah, yaitu bebas dari unsur maysir, gharar, dan riba dalam berinvestasi.¹⁴

e. *Islamic Income vs Non-Islamic Income*

$$\text{IICR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

Penilaian *islamic income vs non-islamic income* berdasarkan atas perbandingan hasil formula tersebut dengan tren setiap tahunnya.¹⁵

2. Memberikan penjelasan dari hasil kinerja Bank Syariah Indonesia periode 2020-2021.
3. Memberikan kesimpulan dari hasil kinerja Bank Syariah Indonesia periode 2020-2021.

¹⁴ Kustyarini, *Islamicity...* h. 63

¹⁵ Meilani, Andraeny, dan Rahmayati, *Pendekatan...*, h. 33

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Syariah Indonesia

a. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

b. Visi dan Misi

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1) Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”.

2) Misi

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 Bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 Bank yang paling *profitable* di Indonesia (*ROE 18%*) dan valuasi kuat (*PB>2*).
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada

pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

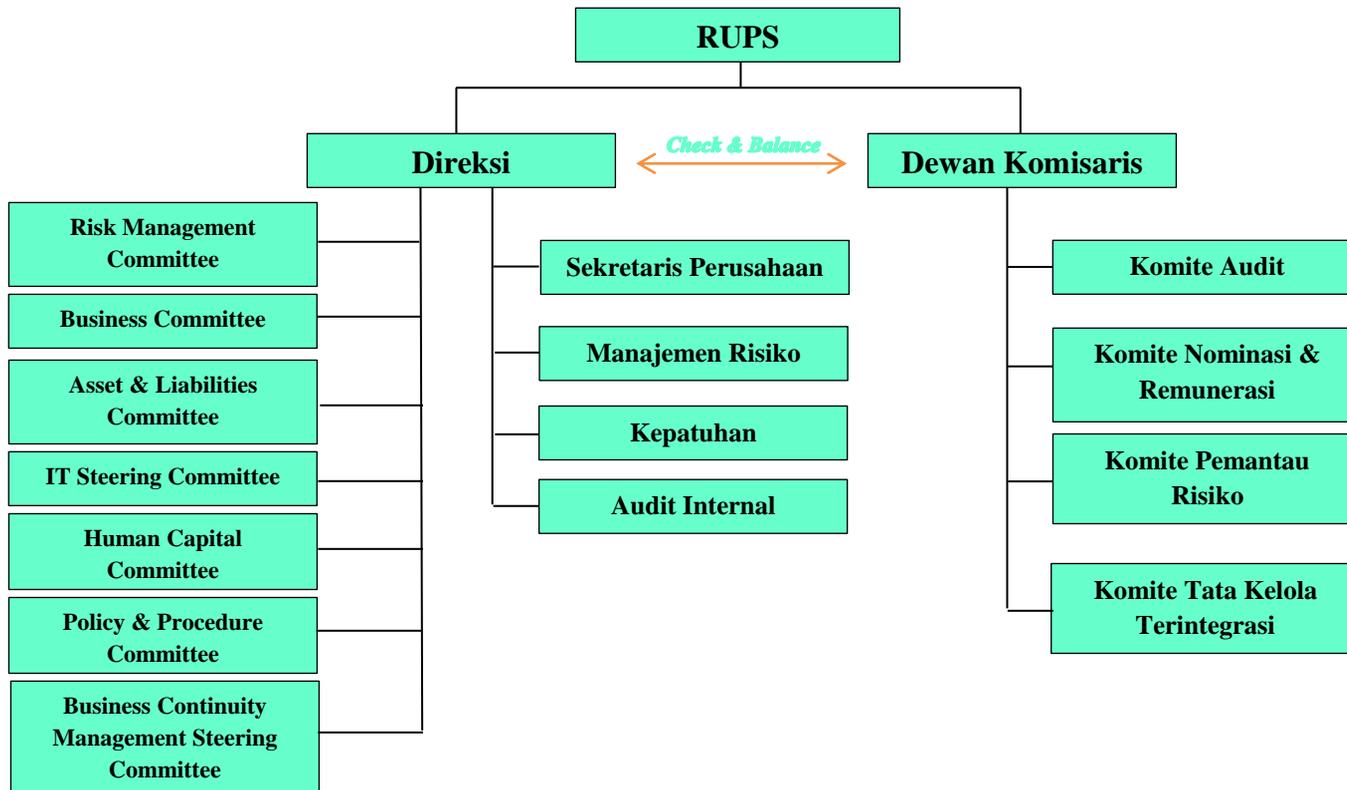
c. Logo

Gambar 4.1
Logo Bank Syariah Indonesia (BSI)



d. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur 4.1
Struktur Bank Syariah Indonesia (BSI)



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terdapat 5 Rasio yang digunakan pada metode *Islamicity Performance Index*, yaitu :

1. Perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan tujuan utama dari didirikannya bank syariah. Dilihat dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan tersebut. Semakin tinggi nilai *Profit Sharing Ratio* (PSR) maka semakin baik kinerja syariah suatu bank dalam menjalankan prinsip bagi hasil. *Profit Sharing Ratio* (PSR) dihitung dengan membandingkan besarnya pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan total pembiayaan.

Tabel 4.1
Hasil Profit Sharing Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Mudharabah + Musyarakah | Total Pembiayaan | PSR % | Predikat |
|--------------|--|-----------------------------|------------------|--------------------|
| 2021 | 55.495.437 | 59.182.873 | 94% | <i>Sangat Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas hasil perhitungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada tahun 2021 mendapat predikat sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan rasio

ini dapat diketahui seberapa besar fungsi dari intermediasi bank syariah melalui penyaluran dana dengan akad bagi hasil (*profit sharing*). Dapat dilihat PT Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan porsi sebesar 94% pada tahun 2021 dari seluruh total pembiayaan yang disalurkan, untuk akad kerjasama yang memberikan imbal hasil berupa bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) terus berusaha menjalankan prinsip operasionalnya sebagai lembaga keuangan Islam. Dengan melaksanakan pembiayaan berdasarkan sistem bagi hasil diantaranya *Mudharabah* yaitu akad diantara dua (atau lebih) pihak dimana para pihak bersepakat menyediakan modal untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu dan *Musyarakah* yaitu akad dimana pemilik modal mempercayakan dan mencampurkan sejumlah modal kepada pengelola pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) keseluruhan berdasarkan *Profit Sharing Ratio (PSR)* dapat dikatakan dalam kondisi sangat baik. Total nilai pembiayaan *Profit Sharing Ratio (PSR)* pada tahun 2021 mencapai 59,18 triliun dengan persentase 94%. Persentase *Profit Sharing Ratio (PSR)* \geq

65% maka kesehatan kinerja perbankan syariah dalam kondisi sangat baik.

2. Perhitungan Zakat Performance Ratio (ZPR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja bank Syariah berdasarkan pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja bank konvensional yaitu *Earnig Per Share (EPS)*. Dilihat dari seberapa besar bank Syariah menyalurkan zakat dari kekayaan bersih (*net assets*). Sehingga, jika semakin kekayaan bersih, membuat semakin besar bank Syariah dalam menyalurkan zakat. Pengolahan dana zakat merupakan wujud kepedulian bank untuk memenuhi kewajiban sosialnya pada masyarakat.

Tabel 4.2
Hasil Zakat Performing Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Zakat | Aktiva Bersih | ZPR % | Predikat |
|--------------|--------------|----------------------|--------------|-------------------|
| 2021 | 101.684 | 203.402.605 | 0,05% | <i>Tidak Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil perhitungan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 mendapat predikat tidak baik. Pada

tahun 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki *Zakat Performance Ratio (ZPR)* 0,05%. Ini menunjukkan Bank Syariah Indonesia (BSI) membayar zakat sebesar 0,05% dari aktiva bersih yang dimiliki.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) secara keseluruhan berdasarkan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik. Persentase *Zakat Performance Ratio (ZPR)* pada tahun 2021 $\leq 65\%$. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami keadaan yang tidak baik dalam segi penyaluran zakat, sehingga dalam menjalankan fungsi sosial terhadap masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan belum mencapai predikat baik.

3. Perhitungan *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam melakukan distribusi pendapatan yang diperoleh bank syariah kepada *stakeholder*, pada *stakeholder* yang dituju yaitu *qardh* dan *donation*, beban pegawai, dividen, dan laba bersih untuk bank. Setiap komponen tersebut akan dibagi dengan pendapatan bank setelah dikurangi dengan zakat dan pajak.

a. *Qardh* dan Donasi (*Qardh and Donation*)

Tabel 4.3.1
Hasil Equitable Distribution Ratio
(Qardh dan Donasi)
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Qardh + Donasi | Pendapatan - (Zakat+Pajak) | EDR % | Predikat |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------|--------------|-------------------|
| 2021 | 9.131.779 | 19.786.675 | 46% | <i>Tidak Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.3.1 di atas hasil perhitungan *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Qardh dan Donasi pada tahun 2021 belum mencapai predikat baik. Pada tahun 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki persentase *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Qardh dan Donasi mencapai 46% dengan predikat tidak baik. Hal tersebut disebabkan pada penurunan pendapatan disertai adanya kenaikan pajak.

Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index*, perbankan Syariah dikatakan sehat dan kinerjanya baik, jika *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Qardh dan Donasi $\geq 65\%$. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) secara keseluruhan berdasarkan *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Qardh dan Donasi dapat dikatakan tidak baik. Sehingga pada

fungsi ini perlu memperbaiki kinerja distribusi pendapatan untuk lebih baik lagi. Hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan, karena semakin besar persentase tingkat Qardh dan Donasi maka pendapatan perusahaan yang didapat semakin banyak guna untuk menyalurkan dana pinjaman (*Qardh*) dan menjalankan fungsi kegiatan sosial bank Syariah kepada masyarakat yang kurang mampu melalui sumbangan atau donasi berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan syariat Islam.

b. Beban Tenaga Kerja (*Employee Expense*)

Tabel 4.3.2
Hasil Equitable Distribution Ratio
(Beban Tenaga Kerja)
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Beban Tenaga Kerja | Pendapatan - (Zakat+Pajak) | EDR % | Predikat |
|--------------|---------------------------|-----------------------------------|--------------|-------------------|
| 2021 | 4.491.775 | 19.786.675 | 23% | <i>Tidak Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.3.2 di atas hasil *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Kerja terlihat bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021 mendapat predikat tidak baik. Beban Tenaga Kerja Bank Syariah Indonesia (BSI) menyatakan bahwa pada tahun

2021 mendistribusikan pendapatan untuk gaji karyawan sebesar 23% dari pendapatan setelah pajak dan zakat.

Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index* perbankan Syariah dikatakan sehat dan kinerjanya baik, jika *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Kerja $\geq 65\%$. Sesuai dengan hasil yang diperoleh kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) secara keseluruhan berdasarkan *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Kerja dapat dikatakan belum mencapai predikat baik. Persentase *Equitable Distribution Ratio* Beban Tenaga Kerja pada tahun 2021 $\leq 65\%$. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) terus berusaha dalam meningkatkan pendapatan setelah pajak dan zakat demi pendistribusian pendapatan untuk gaji karyawan yang setara bagi para pekerja perusahaan.

c. Laba Bersih (*Net Profit*)

Tabel 4.3.3
Hasil Equitable Distribution Ratio
(Laba Bersih)
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Pendapatan - (Zakat+Pajak) | EDR % | Predikat |
|--------------|--------------------|-----------------------------------|--------------|-------------------|
| 2021 | 3.028.205 | 19.786.675 | 15% | <i>Tidak Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Berdasarkan perhitungan dari tabel 4.3.3 di atas hasil *Equitable Distribution Ratio* Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 yaitu sebesar 15% dari pendapatan setelah zakat dan pajak.

Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index*, perbankan Syariah dikatakan sehat dan kinerjanya baik, jika *Equitable Distribution Ratio* Laba Bersih $\geq 65\%$. Sesuai hasil yang diperoleh kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) secara keseluruhan berdasarkan *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Laba Bersih mendapat predikat tidak baik. Persentase *Equitable Distribution Ratio (EDR)* Laba Bersih pada dua tahun terakhir $\leq 65\%$.

Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia (BSI) belum optimal, untuk perolehan laba bersih Bank Syariah Indonesia (BSI) masih terbilang rendah dan disertai pajak yang mengalami kenaikan. Bank Syariah Indonesia (BSI) perlu membuat suatu strategi agar dapat memperoleh pendapatan dan meningkatkan laba bersihnya untuk mempertahankan kepercayaan para *stakeholder*-nya.

4. Perhitungan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio*

Tabel 4.4
Hasil Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | IH | InH | IH + InH | EDR % | Predikat |
|--------------|-------------|------------|-----------------|--------------|--------------------|
| 2021 | 245.967.741 | 7.898 | 245.975.639 | 100% | <i>Sangat Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Keterangan: IH = Investasi Halal
 InH = Investasi Non-Halal

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021 secara keseluruhan merupakan investasi halal. Dalam laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak terdapat adanya investasi non-halal. Setiap tahunnya rasio investasi halal sebesar 100%.

Hal ini telah membuktikan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah berhasil melaksanakan tugasnya dengan sangat baik sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariat Islam.

5. Perhitungan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*

Tabel 4.5
Hasil *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | PH | PnH | PH+ PnH | EDR % | Predikat |
|--------------|------------|------------|----------------|--------------|--------------------|
| 2021 | 20.820.678 | 7.898 | 20.828.576 | 100% | <i>Sangat Baik</i> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

Keterangan: PH = Pendapatan Halal
PnH = Pendapatan Non-Halal

Berdasarkan tabel 4.5 di atas hasil perhitungan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* pada Bank Syariah Indonesia 2021 mencapai nilai sebesar 100%.

Dalam standar penilaian *Islamicity Performance Index*, perbankan Syariah dikatakan sehat dan kinerjanya baik, jika *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* \geq 65%. Sesuai dengan hasil yang diperoleh kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) secara keseluruhan berdasarkan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dapat dikatakan dalam kondisi yang sangat baik. Persentase *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* pada tahun 2021 \geq 65%.

Hal ini dapat membuktikan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) masih memperoleh pendapatan yang mengandung riba. Adanya giro yang mengandung unsur bunga pada bank konvensional, mengakibatkan Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya bisa terlepas dari aspek ribawi. Bank Syariah Indonesia (BSI) masih membutuhkan hubungan dengan Mandiri Konvensional karena secara system keuangan belum bisa sepenuhnya diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) sehingga statusnya adalah *dharurat*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengukuran kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa analisis kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021 sudah mendapat predikat baik dalam menjalankan kinerja bank umum syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam dengan nilai rata-rata 76%, serta kondisi perbankan Syariah dalam keadaan sehat.

Hal ini terlihat dalam indikator-indikator *Islamicity Performance Index* kinerja Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut: *Profit Sharing Ratio (PSR)* hasil analisisnya yaitu dalam predikat sangat baik, *Zakat Performance Index (ZPR)* dalam predikat tidak baik, *Equitable Distribution Ratio (EDR)* yang meliputi *Qardh* dan *Donation* dalam predikat tidak baik, *Employee Expense* dalam predikat tidak baik, dan *Net Profit* dalam predikat tidak baik, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* dalam predikat sangat baik, serta *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dalam predikat sangat baik. Berdasarkan keseluruhan presentase yang diperoleh dari setiap indeks pengukuran kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) maka diperoleh hasil

bahwa kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* maka kinerja Bank Syariah Indonesia telah mendapatkan hasil yang sudah sesuai dengan menggunakan metode tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - a. Dengan penilaian kinerja berdasarkan *Islamicity Performance Index*, diharapkan bank dapat menganalisis kinerjanya. Dengan demikian, setelah penilaian diketahui dan terdapat beberapa rasio yang tidak memuaskan, diharapkan bank syariah dapat segera memperbaikinya sehingga menjadi lebih baik lagi.
 - b. Dari lima rasio dalam *Islamicity Performance Index* yang telah dinilai, *Zakat Performance Ratio* perlu mendapatkan perbaikan. Untuk rasio ini akan lebih baik jika jumlah zakat yang dikeluarkan ditambah lebih besar. Mengingat pentingnya manfaat amal untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga fungsi sosial bank syariah akan lebih baik.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Dalam menganalisis kinerja lembaga keuangan syariah tidak hanya terbatas pada perbankan syariah saja, tetapi juga dapat dilakukan terhadap lembaga keuangan syariah lain seperti asuransi syariah, *Baitul Mal Wattamwil* (BMT), bahkan Lembaga Amil Zakat (LAZ).
- b. Seiring dengan tingkat pertumbuhan bank syariah yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan asumsi bahwa jumlah bank syariah setiap tahunnya akan terus bertambah.
- c. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan *Islamicity Performance Index* untuk menilai kinerja seluruh Perbankan Syariah. Dengan demikian dapat dibandingkan kinerja bank syariah dengan bank konvensional sehingga dapat memberikan motivasi masing-masing bank untuk semakin meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian nasional dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisjah, Siti, dan Agustian Eko Hadianto. "Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)." *Asia Pacific Management and Business Application* 2, no. 2 (2013): 98–110.
- Asmirawati, dan Mia Kurniati. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19" 8, no. 2 (2021): 87–99.
- Dewanata, Pandu. "The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods" 7, no. 2 (2016): 259–278.
- Haq, Fadli Iqomul. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013)." *Jurnal Ilmiah* (2015): 1–17.
- Hisamuddin, Nur, dan M. Yayang Tirta K. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah" (2006): 109–138.
- Ibrahim, Shalul Hameed Bin Mohamed, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli Bin Mohd Nor, dan Sigit Pramono. "Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks." *Department Of Accounting* (2004): 515–524.
- Kustyarini, Erna. "Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah" 7 (2021): 60–75.
- Makruflis, Muhammad. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)." *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 225–236.

- Maylinda, Reka Silvia. "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2013-2017," no. 2 (2019): 1–13.
- Meilani, Syaketi Endah Retno, Dita Andraeny, dan Anim Rahmayati. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices." *Syariah Paper Accounting FEB UMS* (2016): 22–38.
- Munir, Akhmad Sirojudin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah* 1, no. 2 (2016): 56–68.
- Mutia, Evi, Rauzatul Jannah, dan Rahmawaty Rahmawaty. "Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia" 292, no. Agc (2019): 424–436.
- Prasetyo, Luhur. "Corporate Social Performance (Csp) Bank Syariah Di Indonesia." *Kodifikasia* 8, no. 1 (2014): 144–163.
- Pudyastuti, Lisna Wahyu. "Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* (2018).
- Putri, Eskasari, dan Arief Budhi Dharma. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1, no. 2 (2016): 98–107.
- Rahmatullah, Nadiya Zahra, dan Fifi Alfiyanti Triuspitorini. "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014–2018." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 85–96. <https://jurnal-akuntansi.polban.ac.id/jaief/article/view/144>.

- Sebtianita, Evi, dan Umrotul Khasanah. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009–2013).” *El Dinar* 3, no. 1 (2016): 109–117.
- Suci, Wulan. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2018): 10–27.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv., 2019.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv., 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.
- Supriyaningsih, Okta. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indes OktaSupriyaningsih.” *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 47–60.
- Yuberti, dan Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Gedongmeneng Bandar Lampung: AURA, CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.
- Yusnita, Raja Ria. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

V. Identitas Mahasiswa

Nama : Shi Badio Muhammad Juliansyah
N I M : 1811140005
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 7

VI. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1*: ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* PADA BANK
SYARIAH INDONESIA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020

Latar Belakang Masalah:** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*:** (Lampirkan)

VII. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *jilidkan delegasikan*

Pengelola Perpustakaan

af/12-2021
Shi Badio Muhammad Juliansyah
Shi Badio Muhammad Juliansyah

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

19/12-2021
Debby Arisandi
Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

VIII. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Desri Isnaini
Dr. Desri Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 7 Desember 2021
Mahasiswa

Shi Badio Muhammad Juliansyah
Shi Badio Muhammad Juliansyah
NIM. 1811140005

- * Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

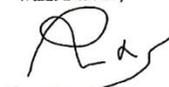
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Shi Badia Muhammad Juliansyah
NIM : 16140905
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|---|--|---|
| Analisis Kinesia Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah Indonesia Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 |  Shi Badia . M . J . |  Dedy Arisandi MBA |

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Shi Badi Muhammad Juansyah
 NIM : 18114005
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

| No | Permasalahan | Saran Penyeminar |
|----|--------------|--|
| 1. | kurang teori | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Dasar Islamicity Performance Index di tambahkan - Metodologi - sumber data |

Bengkulu,
 Penyeminar,



Debby Arisandi, MBA
 NIP. 198609192019032012

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020" yang disusun oleh:

Nama : Shi Badio Muhammad Juliansyah
NIM : 1811140005
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 13 Januari 2022 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui


Yosi Arisandy, M.M.
NIP. 198508012014032001

Penyeminar


Debbv Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0113/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, M. A.
NIP : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Debby Arisandi, M.B.A
NIP : 198609192019032012
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Shi Badio Muhammad Juliansyah
NIM : 1811140005
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Penekatan Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 18 Januari 2022
Dekan,



Supardi

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BENGKULU

HARI/TANGGAL : Selasa / 8 Februari 2022
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah / 7

| MAHASISWA | DOSEN PENGUJI |
|---|---|
|  Swi Badio. M. J. NIM. 181114005 |  Debby Arisandi, MBA NIP. 198609192019032012 |

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sui Badlo M.I.
NIM : 197904162007012020
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Deby Arisandi, MM
Pembimbing II : Deby Arisandi, MM

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|-------------------|---------------------------------|--|-------|
| 1. | Jumat, 28-01-2022 | BAB II | Kinerja keuangan dan alat ukur. | J |
| 2. | Kamis, 03-02-2022 | BAB I | Batasan masalah. | J |
| 2. | Kamis, 10-02-2022 | Indikator | Pertajami indikator. | J |
| 4. | Kamis, 17-02-2022 | BAB I, Rumusan masalah. | Sesuaikan rumusan masalah dg indikator yang ada. | J |
| 5. | Pabu, 23-02-2022 | Data Laporan keuangan | Tambah data Laporan | J |
| 6. | Kamis, 03-2022 | Tambahan referensi untuk Bab II | Untuk Memperkuat Argumen Pendekatan IPI | J |
| 7. | Kamis, 17-03-2022 | Periode Tahun Bank BSI | ditentukan 2020-2021 | J |
| 8. | Kamis, 31-03-2022 | BAB II | tambahan referensi untuk Pendahuluan | J |
| 9. | Senin, 05-04-2022 | Tabulasi Data Excel | IPI Lembaran Tabulasi | J |

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 28 Januari 2022

Pembimbing II

Deby Arisandi, MM
NIP. 198004192019022010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Badia, M.S. Program Studi : Pertanahan Syariah
NIM : 19114005 Pembimbing I/II : Dr. Desi Khairi, M.A.
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Pertanahan Syariah menggunakan Pendekatan
Macmillan Performance Index Pada Bank Syariah Indonesia
yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|----------------------|------------------|--|-------|
| 1. | Jumat, 27 April 2022 | Revisi Proposal | Pedoman Penulisan, Perhatikan Pengutipan | |
| 2 | Kamis, 28 April 2022 | | Perbaiki penulisan Daftar pustaka Cerminan Pedoman | |
| 3 | | Bab IV | Perbaiki rumus formula | |

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 28 April 2022
Pembimbing I/II

Dr. Desi Khairi, M.A.
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

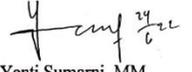
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NIM : Pembimbing I/II :
Judul Skripsi :
.....

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|------------------|--|-------|
| 4 | | Bab IV | Cek semua penulisannya Sesuaikan jumlah masalah dan kerangka | R |
| 5 | | Bab V | Ace Bab V | R |
| 6 | | Bab V | Cek semua daftar pustaka dan data wawancara | R |
| 7 | | Bab VI | Ace | R |

Bengkulu, 28 April 2022..

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS


Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I/II


Yenti Sumarni, M.A.
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 056/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Shi Badio Muhammad Juliansyah
Nim : 1811140005
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Indonesia Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020
Similarity Index : 16%
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

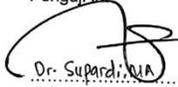
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Shi. Badjo Muhammad Juliansyah
1911140005

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|--|-------|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Populasi dan Sampel diperibndkan- Data dr BEI dikumpulkan- Keempuan BSI diwujudkan- Revisi indikator yg 5.- 3 Bank Rpt & yg merger, th 2020 hanya 2 bank dikehendaki | |

Bengkulu, 7 Juli 2022
Penguji III


Dr. Supardi WA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Shi Badio Muhammad Zubansyah.
NIM : 1811140005
Judul Skripsi :

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|--|-------|
| | | <i>Dukung Penguji Pekerja UIN Negeri</i> | |

Bengkulu, 7 Juli 2022
Penguji I/II
[Signature]
Aan Shari, MM
NIP

**TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Profit Sharing Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)**

| Nama Bank | Tahun | Mudharabah | Musyarakah | Total Pembiayaan |
|------------------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------------|
| BSI | 2021 | Rp 1.592.314 | Rp 53.903.123 | Rp 59.182.873 |
| Jumlah | | Rp55.495.437 | | Rp 59.182.873 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

**TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Zakat Performance Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)**

| Nama Bank | Tahun | Zakat | | Aset Bersih | |
|------------------|--------------|--------------|----------------|--------------------|--------------------|
| BSI | 2021 | Rp | 101.684 | Rp | 203.402.605 |
| Jumlah | | Rp | 101.684 | Rp | 203.402.605 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

**TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
*Equitable Distribution Ratio
(Qardh and Donation)*
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)**

| Nama Bank | Tahun | Qardh | Donasi | Pendapatan - (Zakat+Pajak) |
|------------------|--------------|---------------------|---------------|-----------------------------------|
| BSI | 2021 | Rp 9.081.400 | Rp 50.379 | Rp 19.786.675 |
| Jumlah | | Rp 9.131.779 | | Rp 19.786.675 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

**TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Equitable Distribution Ratio
(Beban Tenaga Kerja)
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)**

| Nama Bank | Tahun | Beban Tenaga Kerja | Pendapatan - (Zakat+Pajak) |
|------------------|--------------|---------------------------|-----------------------------------|
| BSI | 2021 | Rp 4.491.775 | Rp 19.786.675 |
| Jumlah | | Rp 4.491.775 | Rp 19.786.675 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Equitable Distribution Ratio
(Laba Bersih)
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Nama Bank | Tahun | Laba Bersih | Pendapatan - (Zakat+Pajak) |
|------------------|--------------|---------------------|-----------------------------------|
| BSI | 2021 | Rp 3.028.205 | Rp 19.786.675 |
| Jumlah | | Rp 3.028.205 | Rp 19.786.675 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Nama Bank | Tahun | Investasi Halal | Investasi Non-Halal | Investasi Halal + Investasi Non-Halal |
|------------------|--------------|------------------------|----------------------------|--|
| BSI | 2021 | Rp 245.967.741 | Rp 7.898 | Rp 245.975.639 |
| Jumlah | | Rp 245.967.741 | Rp 7.898 | Rp 245.975.639 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*

TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN
BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio
Periode 2021
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

| Nama Bank | Tahun | Pendapatan Halal | Pendapatan Non-Halal | Pendapatan Halal + Pendapatan Non-Halal |
|------------------|--------------|-------------------------|-----------------------------|--|
| BSI | 2021 | Rp 20.820.678 | Rp 7.898 | Rp 20.828.576 |
| Jumlah | | Rp 20.820.678 | Rp 7.898 | Rp 20.828.576 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia *Annual Report Bank BSI, Data diolah 2022*